

# BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 5,25%:

## Mempertahankan Stabilitas di Tengah Tingginya Ketidakpastian Global

Keputusan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate konsisten dengan upaya Bank Indonesia mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi sehingga dapat menjaga stabilitas, khususnya stabilitas nilai tukar Rupiah. Pelonggaran kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia diyakini dapat meningkatkan fleksibilitas manajemen likuiditas dan intermediasi perbankan bagi pertumbuhan ekonomi.

### PERKEMBANGAN TERKINI

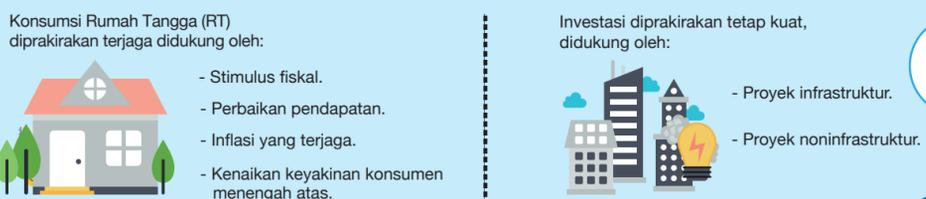
#### 1 Perekonomian Global

Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak merata.



#### 2 Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2018 diprakirakan tetap baik didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat.



#### 3 Neraca Perdagangan Indonesia

Neraca Perdagangan pada Juni 2018 mencatat surplus didukung surplus neraca perdagangan nonmigas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas.



#### CADANGAN DEvisa

Akhir Juni 2018: **USD 119,8 miliar dollar AS**

setara dengan pembiayaan:

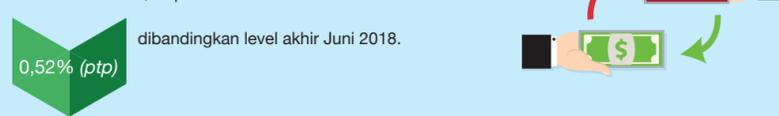


Angka tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

#### 4 Nilai Tukar

Nilai tukar Rupiah melemah terbatas akibat berlanjutnya penguatan dolar AS secara global.

Pada 18 Juli 2018, Rupiah melemah sebesar :



#### ALIRAN MODAL ASING

Kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 50bps pada RDG Juni 2018 mendorong aliran masuk modal asing ke pasar keuangan sehingga mendorong penguatan Rupiah di awal Juli 2018.



#### 5 Inflasi

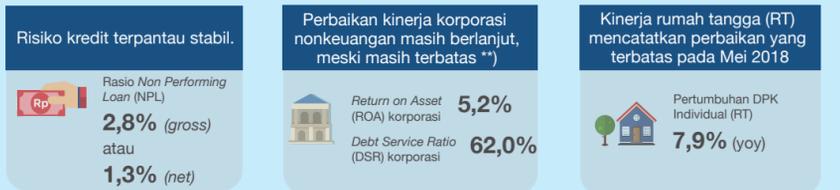
Inflasi tetap terkendali didukung oleh ekspektasi yang terjaga dan pasokan yang stabil.



Inflasi yang terkendali didukung inflasi inti yang stabil sejalan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar Rupiah agar sesuai dengan fundamentalnya.

#### 6 Sistem Keuangan

Kondisi sistem keuangan tetap stabil disertai intermediasi perbankan yang membaik.



(\*\*) Laporan 406 korporasi go public triwulan I 2018

### PROSPEK KE DEPAN



### RISIKO

Tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang dipengaruhi oleh:

- Rencana kenaikan Fed Fund Rate (FFR).
- Ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok.

**BAURAN KEBIJAKAN (POLICY MIX)**  
Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 dan 19 Juli 2018 memutuskan:

**BI 7-Day Reverse Repo Rate**  
Juli 2018  
**TETAP**  
**5,25%**

**Suku Bunga Deposit Facility (DF)**  
**TETAP**  
**4,50%**

**Suku Bunga Lending Facility (LF)**  
**TETAP**  
**6,00%**

### FOKUS KEBIJAKAN

Mencermati perkembangan dan prospek ekonomi baik domestik maupun global, untuk memperkuat respons bauran kebijakan dalam menjaga daya tarik pasar keuangan domestik.

Terus mewaspadai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya, serta menjaga bekerjanya mekanisme pasar dan didukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan.

Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas dan implementasi reformasi struktural untuk menurunkan defisit transaksi berjalan, termasuk peningkatan devisa pariwisata dan pembiayaan infrastruktur oleh swasta.